

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah kuantitatif, yaitu merupakan penelitian dengan teknik penelitian yang mengolah data dalam bentuk angka sebagai hasil pengukuran dan hasil konveksi (Notoatmodjo, 2018). Penelitian kuantitatif adalah pengertian pengukuran data kuantitatif dan statistik yang obyektif melalui perhitungan ilmiah yang diambil dari sampel orang atau penduduk yang diminta menjawab sejumlah pertanyaan dalam suatu survei untuk menentukan frekuensi dan persentase tanggapannya.

B. Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang dijadikan ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau diperoleh melalui kajian suatu konsep pemahaman tertentu (Notoatmodjo, 2018).

1. Variabel Independent : Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Payudara
2. Variabel Dependen : Bendungan ASI

C. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah uraian batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	(Variabel Independet) Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Payudara	Pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu seorang ibu dan yang terjadi setelah ibu nifas melakukan pengindraan yang berhubungan dengan perawatan payudara.	Kuesioner chesklis dengan skor Benar 1 Salah 0	Mengisi lembar kuesioner	Baik: (>50%) Kurang: (<50%)	Ordinal
2	(Variabel Dependen) Bendungan ASI	Bendungan ASI adalah peningkatan aliran vena dan limfe pada payudara dalam rangka mempersiapkan diri untuk laktasi. Hal ini disebabkan overdistensi dari saluran sistem laktasi	Kuesioner checklist dengan skor Ya 1 Tidak 0	Mengisi lembar kuesioner	Lancar, jika jawaban "Ya" > 4 Tidak lancar jika jawaban "Tidak" <3	Nominal

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas pada bulan April-Mei yang berjumlah 32 ibu nifas Di Praktik Mandiri Bidan Nurhasanah Bandar Lampung.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Sampel dalam penelitian ini adalah ibu nifas di Praktik Mandiri Bidan Nurhasanah Bandar Lampung. Estimasi jumlah sampel dalam penelitian ini 32 ibu nifas menggunakan total sampling. Metode total sampling merupakan tehnik pengambilan sampel dimana

jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya (Masturoh & Anggita, 2018).

Sampel dari kedua kelompok harus memenuhi kriteria inklusi (penerimaan) dan kriteria eksklusi (penolakan) pada penelitian.

a. Kriteria Inklusi:

- Ibu nifas yang berkunjung ke Praktik Mandiri Bidan Nurhasanah Bandar Lampung
- Ibu nifas 2 jam-40 hari
- Ibu nifas yang memiliki data lengkap

b. Kriteria Eksklusi:

- Ibu nifas yang tidak bersedia menjadi responden
- Ibu nifas yang komplikasi

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili suatu populasi secara tepat. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah non probability sampling dengan pengambilan sampel secara total sampling merupakan tehnik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. (Notoatmodjo, 2018).

E. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian telah dilaksanakan pada bulan April-Mei Tahun 2024.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan yaitu di Praktik Mandiri Bidan Nurhasanah Bandar Lampung.

F. Etik Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan etika penelitian. Prinsip etik diterapkan dalam kegiatan penelitian dimulai dari penyusunan skripsi hingga penelitian ini di publikasikan (Notoatmodjo, 2018).

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Prinsip yang harus dilakukan sebelum mengambil data atau wawancara kepada subjek adalah didahulukan meminta persetujuannya (Notoatmodjo, 2018). Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan lembar persetujuan (*inform consent*) kepada responden yang diteliti, dan responden menandatangani setelah membaca dan memahami isi dari lembar persetujuan dan bersedia mengikuti kegiatan penelitian. Peneliti tidak memaksa responden yang menolak untuk diteliti dan menghormati keputusan responden. Responden diberi kebebasan untuk ikut serta ataupun mengundurkan diri dari keikutsertaannya.

2. *Anonimity* (Kerahasiaan Responden)

Untuk menjaga kerahasiaan responden dilakukan dengan cara tidak memberikan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan inisial pada lembaran pengumpulan data.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan Informasi)

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian. Data yang

sudah didapatkan dari subjek penelitian digunakan untuk kepentingan penelitian.

4. *Self Determinan*

Peneliti menjelaskan hak untuk ikut atau tidak menjadi responden (*right to self determination*) karena responden harus diperlakukan secara manusiawi, responden mempunyai hak untuk memutuskan apakah mereka bersedia atau menolak menjadi subjek dari penelitian tanpa adanya paksaan sangsi apapun.

5. *Non Malaficience*

Peneliti menjelaskan kepada responden dimana responden hanya mengisi lembar kuesioner yang telah disediakan oleh peneliti dan mengisi sesuai dengan apa yang diketahui oleh responden.

6. *Justice*

Sebelum memulai penelitian, peneliti menanyakan kesediaan responden untuk menjadi responden penelitian, jika pasien tidak bersedia, peneliti tidak memaksa dan menjelaskan kepada pasien bahwa tidak mempengaruhi terhadap kualitas dalam pelayanan selama pasien dalam masa perawatan, peneliti menjelaskan tidak akan membedakan kualitas pelayanan antara pasien yang menjadi responden penelitian dan pasien yang tidak menjadi responden penelitian.

7. *Protection From Discomfort*

Sebelum penelitian, peneliti menjelaskan jika responden tidak merasa nyaman terhadap penelitian yang akan dilakukan, maka responden boleh langsung mengatakan kepada peneliti, dan jika tidak ingin melanjutkan

penelitian ini, responden secara bebas boleh menolak ketika penelitian berlangsung.

G. Instrument Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat yang digunakan untuk melihat dan mengukur suatu fenomena alam maupun sosial yang diamati dan menganalisis data yang relevan dengan subjek atau masalah penelitian (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini instrumen yang akan digunakan berupa lembar kuesioner. Dimana lembar kuesioner yang digunakan untuk menjadi alat ukur dalam menentukan pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara terhadap kelancaran produksi ASI, dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah instrumen penelitian sebelumnya yaitu kuesioner skripsi Amelia BR Bangun tahun 2018 dengan jumlah pertanyaan 20 butir dan Elis Pitria & Aisa tahun 2018 dengan jumlah 3 butir. Alat atau instrumen yang digunakan adalah lembar kuesioner dengan 3 kategori yaitu :

- a. Data Demografi, secara umum berisi nama, umur, pendidikan, status pekerjaan.
- b. Pengetahuan perawatan payudara ibu nifas menggunakan lembar kuesioner dengan 20 pertanyaan dengan skala guttman, yaitu jawaban responden “benar” dan “salah”. Jika jawaban benar diberi nilai 1, dan jika jawaban salah nilai 0.
 - a. Pengetahuan baik bila responden dapat menjawab $\geq 50\%$ dengan benar dari total jawaban pertanyaan.

- b. Pengetahuan kurang bila responden dapat menjawab <50% dari total jawaban pertanyaan.
3. Bendungan ASI menggunakan lembar kuesioner dengan 3 pertanyaan dengan skala guttman, yaitu jawaban responden “ya” dan “tidak”. Jika
 4. jawaban benar diiberi nilai 1, dan jika jawaban salah nilai 0.
 - a. Ya (minat menyusui $\geq 50\%$).
 - b. Tidak (kurang minat menyusui <50%).

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur benar-benar mengukur apa yang diukur Setelah dilakukan uji validitas terhadap masing-masing pertanyaan di dalam instrument (Notoatmojo, 2018). Dimana uji validitas digunakan untuk mengukur kelayakan dari kuesioner. Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner untuk mengukur variabel independen dan lembar observasi untuk mengukur variabel dependen. Lembar kuesioner yang digunakan oleh Amelia BR Bangun tahun 2018 telah dilakukan uji validitas dan reabilitas dimana nilai r hitung $> r$ tabel (0,388) dan $\text{sig}(2\text{-tailed}) < \text{sig-}\alpha(0,005)$ dan nilai Cronbach alfa=0,947.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu konsistensi sebuah tes dalam mengukur atau mengamati sesuatu yang menjadi objek ukur. Reliabel (derajat konsistensi) Adalah seberapa besar derajat skor tes konsisten dari waktu ke waktu. Reliabilitas diukur dengan menentukan hubungan antara skor hasil

penyajian tes yang sama kepada kelompok yang sama, pada waktu yang berbeda. Data yang reliabel belum tentu valid. Meskipun yang disampaikan oleh sumber data konsisten, tetapi data tersebut belum tentu valid. Karena bisa saja sumber data memberikan keterangan yang tidak benar karena suatu hal atau dengan kata lain berbohong. Misalnya untuk menyembunyikan penyimpangan yang ada. Jadi data yang reliabilitas belum tentu valid karena data tersebut dilihat dari tingkat konsistensinya atau kecocokannya. Makin cocok dengan skor sesungguhnya maka makin tinggi reliabilitasnya dan sebaliknya (Sugiono, 2016).

I. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dari responden. Dalam penelitian ini pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara:

1. Metode Observasi

Metode observasi atau pengamatan adalah salah satu metode untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara mengamati hasil perbuatan seseorang secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya rangsangan (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini peneliti mengamati bendungan ASI pada Ibu Nifas dengan menggunakan lembar check list.

2. Metode Kuesioner

Metode kuesioner adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau formulir pertanyaan kepada responden untuk kemudian dijawab (Sujarweni, 2019). Pada

penelitian ini kuesioner yang digunakan adalah beberapa pertanyaan mengenai pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara terhadap bendungan ASI. Proses pengambilan data melalui metode kuesioner dilakukan dengan pemberian informed consent terhadap calon responden kemudian dilanjutkan dengan pemberian lembar kuesioner pada pasien yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

J. Metode Pengolahan Dan Analisa Data

1. Metode Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2018) tahapan pengolahan data meliputi :

a. *Editing*

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau kuisisioner, dengan memeriksa kelengkapan, kejelasan, relevansi dan konsisten.

b. *Coding*

Merupakan kegiatan untuk mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Yang berguna untuk memudahkan pada saat analisi data dan juga mempercepat pada saat entry data.

c. *Data Entry*

Yakni mengisi kolom-kolom atau kotak-kotak lembar kode atau kartu kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan (Notoatmodjo, 2018). Data entry yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan program SPSS (*Statistic Package for Social Seince*) for Windows 2.0.

d. *Cleaning Data*

Merupakan pengecekan kembali data yang sudah di-entry saat pemasukan data, serta melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan data, tentang ketidak lengkapan data dan sebagainya.

2. Analisa Data

Setelah data terkumpul kemudian data tersebut akan dianalisa. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisa univariate dan analisa bivariate.

a. Analisis Univariat

Analisis univariate atau analisis deskriptif merupakan analisis yang bertujuan untuk menjelaskan ataupun mendeskripsikan karakteristik responden tiap variabel dalam penelitian (Notoatmodjo, 2018). Analisa univariat pada penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik responden serta untuk melihat semua distribusi data dalam penelitian. Variabel yang bersifat kategorik dalam penelitian ini yaitu usia, pendidikan, pekerjaan, dan pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara terhadap bendungan ASI.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau korelasi dari 2 variabel (Notoatmodjo, 2018). Data analisis di uji dengan menggunakan uji chi square untuk menguji perbedaan presentase antara dua atau lebih kelompok (sampel), apakah ada perbedaan yang bermakna antara kedua variabel. Pada penelitian ini peneliti menghubungkan antara variabel

pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara terhadap bendungan ASI di Praktik Mandiri Bidan Nurhasanah Bandar Lampung.

K. Jalannya Penelitian

1. Pengajuan judul kepada institusi program studi S1 Keperawatan Reguler Tahap Akademik Universitas Muhammadiyah Pringsewu dengan mengajukan 5 judul.
2. Peneliti mengajukan judul tersebut kepada dosen pembimbing dan judul yang disetujui oleh kepala prodi S1 Keperawatan
3. Peneliti melakukan pra survey pendahuluan dan melanjutkan ke penyusunan skripsi.
4. Mengajukan permohonan izin pelaksanaan penelitian pada institusi Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung.
5. Menyerahkan permohonan izin yang diperoleh dari institusi pendidikan ke tempat penelitian
6. Setelah mendapatkan izin dan surat balasan dari tempat penelitian dilanjutkan dengan penyusunan dan pengurusan skripsi.